

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Badan Pendapatan Daerah yang berlokasi di Jalan S.K. Lerik, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak bulan April 2022 sampai Juni 2023.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Menurut jenisnya data dibagi atas:

- a. Data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan dan kalimat yang berhubungan dengan penelitian ini berupa sejarah singkat dan struktur organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang.
- b. Data kuantitatif, yaitu data-data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu berupa data realisasi retribusi daerah Kota Kupang dan target retribusi perijinan tertentu Kota Kupang tahun 2018-2020.

2. Menurut sumber data dibagi atas:

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang berupa sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari studi dokumentasi di Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang terkait Analisis Pemetaan Potensi Retribusi Perijinan Tertentu Kota Kupang tahun 2018-2020.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait yang berada di Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang bagian pajak dan retribusi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data tentang Retribusi Daerah Kota Kupang tahun 2018-2020 pada Badan Pemerintahan Daerah Kota Kupang.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable independen yang disajikan sebagai berikut:

1. Retribusi perijinan tertentu adalah mengadakan pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan, maka pada dasarnya pemberian ijin oleh Pemerintah Daerah tidak harus dipungut retribusi.
2. Analisis potensi pendapatan adalah untuk mengetahui peluang besarnya perolehan pendapatan optimal yang dapat direalisasikan.
3. Tipologi klassen merupakan teknik pengelompokan suatu sumber dengan melihat pertumbuhan dan kontribusi sektor tertentu terhadap total retribusi daerah.
 - a) Prima: Retribusi daerah memberikan kontribusi dan pertumbuhan sama dengan atau lebih dari 1
 - b) Potensial: Retribusi daerah memberikan kontribusi sama dengan atau lebih dari 1 % sedangkan pertumbuhan kurang dari 1 %
 - c) Berkembang: Retribusi daerah memberikan kontribusi kurang dari 1% sedangkan pertumbuhan sama dengan atau lebih dari 1 %
 - d) Terbelakang: Retribusi daerah memberikan kontribusi dan pertumbuhan kurang dari 1 %

3.5 Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam bentuk angka-angka yang dikumpulkan melalui berbagai cara seperti tempat penelitian yaitu Badan

Pemerintahan Daerah Kota Kupang. Selanjutnya melakukan pendekatan dengan kepala sekretaris, dan kepala sub bagian mengenai data realisasi retribusi daerah pada Badan Pemerintahan Daerah Kota Kupang Tahun 2018-2020.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Setelah mendapat data pada Badan Pemerintahan Daerah Kota Kupang tahun 2018-2020 yaitu berupa laporan realisasi retribusi daerah pada Badan Pemerintahan Daerah Kota Kupang. Kemudian penulis mereduksi data yang diperlukan dengan cara merangkum hal yang penting mengenai rendahnya realisasi pendapatan Retribusi Daerah Kota Kupang tahun 2018-2020 pada laporan pendapatan realisasi retribusi daerah kota kupang.

3. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian ini menggunakan tipologi klassen Berdasarkan analisis overlay dan klasifikasi retribusi daerah secara garis besar diklompokkan menjadi empat kondisi, yaitu sebagai berikut:

- a) Unggul: Retribusi daerah memberikan kontribusi dan pertumbuhan sama dengan atau lebih dari 1
- b) Potensial: Retribusi daerah memberikan kontribusi sama dengan atau lebih dari 1 % sedangkan pertumbuhan kurang dari 1 %
- c) Berkembang: Retribusi daerah memberikan kontribusi kurang dari 1% sedangkan pertumbuhan sama dengan atau lebih dari 1 %

d) Terbelakang: Retribusi daerah memberikan kontribusi dan pertumbuhan kurang dari 1 %

Analisis Tipologi Klassen merupakan teknik pengelompokan suatu sektor dalam hal ini retribusi perijinan tertentu dengan melihat pertumbuhan dan kontribusi retribusi perijinan tertentu terhadap retribusi daerah Kota Kupang. Penentuan suatu sektor apakah masuk dalam kategori prima, potensial, berkembang, dan terbelakang didasarkan pada perhitungan laju pertumbuhan kontribusi sektoral dan rerata besar kontribusi sektoralnya, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Gambar 3.1
Kategori Sektor Berdasarkan Tipologi Klassen

Rata-rata Kontribusi Sektoral terhadap Retribusi daerah	$\frac{Y_i}{\hat{Y}} \geq 1$	$\frac{Y_i}{\hat{Y}} \leq 1$
Rata-rata Laju Pertumbuhan Sektoral		
$\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} \geq 1$	Unggulan	Berkembang
$\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} < 1$	Potensial	Terbelakang

Sumber : Mahmudi, 2019:148

Keterangan:

Y_i = Penerimaan retribusi perijinan tertentu pada tahun t

\hat{Y} = Nilai rata-rata retribusi daerah pada tahun t

ΔY_i = Tambahan penerimaan retribusi perijinan tertentu pada tahun t

ΔY = Tambahan penerimaan retribusi daerah pada tahun t

Sementara itu, untuk mengetahui ΔY_i dan ΔY dihitung dengan rumus sebagai berikut (Mahmudi: 2019:148):

$$\Delta Y_i = \frac{Y_{i, \text{tahun } t} - Y_{i, \text{tahun } (t-1)}}{Y_{i, \text{tahun } (t-1)}} \times 100\%$$

$$\Delta Y = \frac{Y_{\text{tahun } t} - Y_{\text{tahun } (t-1)}}{Y_{i, \text{tahun } (t-1)}} \times 100\%$$

$\frac{Y_i}{\bar{Y}}$: Proporsi retribusi perijinan tertentu dari rerata retribusi

$\frac{\Delta Y_i}{\Delta \bar{Y}}$: Proporsi tambahan retribusi perijinan tertentu dari total tambahan penerimaan retribusi

Setelah mengetahui sektor unggulan, potensial, berkembang, dan terbelakang, maka tahap selanjutnya adalah mengambil kebijakan untuk membuat peta potensial retribusi perijinan tertentu, dilihat dari potensi dan kemampuan mengelola potensi retribusi perijinan tertentu, yang dikombinasikan dengan tipologi kelas. Menurut Mahmudi dalam Weka (2019:52) peta pemetaan potensi adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2
Pemetaan Potensi Retribusi Perijinan Tertentu

	POTENSI	KEMAMPUAN/ MENGELOLAH
--	----------------	----------------------------------

Tinggi	<p>KUADRAN I (UNGGULAN) Potensi Tinggi, Kemampuan Mengelola Tinggi (Promosi & Ekspansi)</p>	<p>KUADRAN II (POTENSIAL) Potensi Tinggi, Kemampuan Mengelola Rendah (Insentififikasi)</p>
Rendah	<p>KUADRAN III (BERKEMBANG) Potensi Rendah, Kemampuan Mengelola Tinggi (Ekstensifikasi/Ekspansi)</p>	<p>KUADRAN IV (TERBELAKANG) Potensi Rendah, Kemampuan Mengelola Rendah (Edukasi & Pembangunan)</p>
	Tinggi	Rendah

Sumber : Mahmudi, 2010:53